KOLEKTIF: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran
Volume 1 (4), June 2025, 174-183
ISSN: 3063-6949 (Online); ISSN: 3063-637X (Print)
Available online: https://e-journal.alekra.id/index.php/kolektif

The Role of YouTube Video Tutorials as a Resource to Support the Practice of String Instruments (Violin): A Literature Review

Yensharti[1*], Lanang Riyadi[2]
Universitas Negeri Padang, Indonesia[1]
Universitas Negeri Medan, Indonesia[2]
Email: yensharti@fbs.unp.ac.id[*]

Abstract: *The need for a more flexible and interactive method of learning violin in the digital era is the root cause of this research. The purpose of this study is to review the literature related to the impact of using video tutorials on students' musical skills and identify the challenges and advantages associated. The research method used was a literature study with a qualitative approach, in which the researcher collected and analyzed relevant literature sources. The results showed that video tutorials significantly improved students' technical skills, provided better accessibility, and enabled independent learning. Video tutorials also help students understand techniques better through visual demonstration. However, challenges related to the quality and credibility of the video source were identified, which may affect the effectiveness of learning. This research emphasizes the importance of integrating video tutorials in the music education curriculum and the need for training for teachers to maximize the potential of video tutorials as effective learning aids, creating an engaging and rewarding learning experience for students.*

Keywords: *YouTube Video Tutorial, String Instrument Practice, Violin, Literature Review.*

Peran Media Video Tutorial *YouTube* sebagai Sumber Penunjang Praktik Instrumen Gesek (Violin): Studi Literatur

Abstrak: Kebutuhan akan metode pembelajaran violin yang lebih fleksibel dan interaktif di era digital, menjadi akar permasalahan dalam penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah menelaah literatur terkait dampak penggunaan video tutorial terhadap keterampilan musik siswa serta mengidentifikasi tantangan dan kelebihan yang terkait. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan pendekatan kualitatif, di mana peneliti mengumpulkan dan menganalisis sumber-sumber literatur yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa video tutorial secara signifikan meningkatkan keterampilan teknis siswa, memberikan aksesibilitas yang lebih baik, dan memungkinkan pembelajaran mandiri. Video tutorial juga membantu siswa memahami teknik dengan lebih baik melalui demonstrasi visual. Namun, tantangan terkait kualitas dan kredibilitas sumber video teridentifikasi, yang dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran. Penelitian ini menekankan pentingnya integrasi video tutorial dalam kurikulum pendidikan musik dan perlunya pelatihan bagi pengajar untuk memaksimalkan potensi video tutorial sebagai alat bantu pembelajaran yang efektif, menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan bermanfaat bagi siswa.

Kata Kunci: Video Tutorial *YouTube*, Praktik Instrumen Gesek, Violin, Studi Literatur.

© The Author. Published by CV ALFA EDU KARYA.
This article is distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Pendahuluan

Pendidikan musik telah lama dikenal sebagai bagian integral dalam perkembangan kognitif dan emosional seseorang. Menurut Gordon (dalam Mabini, 2024), pendidikan musik bertujuan tidak hanya untuk mengajarkan teknik bermain alat musik, tetapi juga untuk mengembangkan kreativitas dan ekspresi individu. Metodologi pengajaran yang efektif mencakup teori musik yang mendalam serta latihan praktis yang terstruktur. Konsep dasar pendidikan musik mencakup pemahaman tentang teori musik, teknik bermain alat musik, serta apresiasi terhadap karya musik. Salah satu alat musik yang sering diajarkan adalah violin, yang dikenal dengan teknik permainan yang rumit dan memerlukan penguasaan berbagai aspek teknis dan artistik. Metodologi pengajaran violin umumnya melibatkan pendekatan sistematis yang menggabungkan teori dasar, latihan teknis, dan interpretasi musikal. Metode pengajaran ini bertujuan untuk membangun dasar keterampilan yang solid sambil merangsang kreativitas dan ekspresi individu.

Pendidikan musik, terutama dalam mata kuliah praktik instrumen seperti violin, merupakan aspek kunci dalam pengembangan keterampilan teknis dan musikal mahasiswa. Pembelajaran violin tidak hanya melibatkan penguasaan teknik permainan, tetapi juga pemahaman mendalam tentang teori musik dan interpretasi musikal. Seiring dengan kemajuan teknologi, metode pengajaran musik juga mengalami transformasi. Salah satu inovasi terbaru adalah penggunaan video tutorial sebagai sumber belajar tambahan. Video tutorial, khususnya di platform seperti *YouTube*, telah menjadi sumber daya yang populer dan mudah diakses untuk berbagai bentuk pembelajaran. Menurut Bauer (2020) video tutorial menawarkan kemudahan akses dan fleksibilitas waktu, yang memungkinkan pelajar untuk belajar dengan ritme mereka sendiri dan mengulang materi sesuai kebutuhan. Ini sangat relevan untuk mata kuliah praktik violin, di mana pemahaman dan penguasaan teknik yang tepat adalah kunci untuk kemajuan siswa.

Dengan kemajuan teknologi, video tutorial telah menjadi salah satu alat bantu belajar yang paling populer dan efektif. Sejarah video tutorial dimulai dengan perkembangan teknologi perekaman dan distribusi video, yang memungkinkan materi edukasi untuk diakses secara luas dan fleksibel (Burns, 2023). Dari awalnya berupa kaset video hingga ke era digital dengan platform seperti *YouTube* dan aplikasi pendidikan, video tutorial telah mengalami transformasi signifikan. Perkembangan ini memungkinkan akses yang lebih mudah ke sumber belajar dan meningkatkan kesempatan bagi pelajar untuk belajar dengan cara yang lebih interaktif dan personal. Platform video seperti *YouTube* telah mengubah cara kita belajar, dengan menyediakan akses ke materi yang beragam dan memungkinkan pelajar untuk belajar secara mandiri pada waktu yang fleksibel (Köster, 2018).

Dalam pendidikan musik, video tutorial *YouTube* dapat berfungsi sebagai alat penunjang yang efektif. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa integrasi video dalam pendidikan musik dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memberikan contoh visual yang membantu pemahaman teknis (Crawford, 2017; Juntunen, 2018; Zheng dkk., 2024). Menurut Bauer (2020), penggunaan video dalam pengajaran musik memungkinkan siswa untuk melihat dan mendengar teknik yang benar secara langsung, yang dapat mempercepat proses pembelajaran.

Namun, meskipun ada potensi manfaat yang signifikan, ada juga tantangan dan keterbatasan terkait penggunaan video tutorial dalam pendidikan musik. Masalah seperti kualitas video, ketidakakuratan instruksi, dan kurangnya umpan balik langsung dari instruktur dapat memengaruhi efektivitas video tutorial sebagai alat pembelajaran. Crook dkk. (2012) mencatat bahwa walaupun video tutorial dapat menawarkan panduan visual yang berguna, mereka sering kali tidak dapat menggantikan umpan balik langsung dan interaksi yang diberikan oleh pengajar berpengalaman.

Meskipun banyak penelitian telah dilakukan mengenai penggunaan video dalam pendidikan musik, terdapat beberapa gap yang perlu diidentifikasi dan dieksplorasi lebih lanjut. Pertama, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih fokus pada penggunaan video secara umum dalam pendidikan, tanpa memberikan perhatian khusus pada spesifik alat musik seperti violin. Hal ini menciptakan kekurangan dalam pemahaman tentang bagaimana video tutorial dapat diadaptasi dan diterapkan secara efektif dalam pengajaran teknik permainan violin, yang memiliki kompleksitas dan tantangan tersendiri.

Penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan oleh Juntunen (2018), menunjukkan bahwa video dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memberikan contoh visual yang membantu pemahaman teknis. Namun, penelitian tersebut tidak secara mendalam mengeksplorasi bagaimana karakteristik spesifik dari video tutorial, seperti kualitas produksi, gaya pengajaran, dan interaksi dengan siswa, dapat memengaruhi hasil pembelajaran. Selain itu, penelitian oleh Blackwell & Matherne (2023) menyoroti pentingnya umpan balik langsung dari instruktur, tetapi tidak memberikan solusi konkret tentang bagaimana video tutorial dapat diintegrasikan dengan umpan balik tersebut dalam konteks pembelajaran violin.

Novelty dari penelitian ini terletak pada pendekatan yang lebih terfokus dan sistematis terhadap penggunaan video tutorial dalam pendidikan musik, khususnya untuk praktik instrumen violin. Penelitian ini akan mengeksplorasi berbagai aspek video tutorial, termasuk analisis kualitas video, efektivitas metode pengajaran yang digunakan, dan dampaknya terhadap keterampilan teknis dan interpretasi musikal siswa. Dengan melakukan analisis kritis terhadap video tutorial yang tersedia di platform seperti *YouTube*, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penelitian relevan dengan praktik terbaik dan strategi yang dapat diadopsi oleh pendidik untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa.

Penelusuran ini penting, terutama dalam pendidikan musik yang terus berkembang di era digital. Dengan semakin banyaknya pelajar yang beralih ke sumber belajar online, terutama di masa pasca-pandemi, penting untuk memahami bagaimana video tutorial dapat dimanfaatkan secara optimal. Penelusuran ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pendidik dan pelajar dalam memanfaatkan video tutorial sebagai alat bantu belajar yang efektif dalam pendidikan musik. Selain itu, hasil penelusuran ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan kurikulum yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan siswa, serta memberikan rekomendasi bagi pengembang konten video edukasi untuk meningkatkan kualitas materi yang disajikan.

Metode

Metode penelitian ini menggunakan studi literatur dengan pendekatan kualitatif untuk menelusuri literatur terkait efektivitas video tutorial *YouTube* dalam mata kuliah praktik instrumen violin. Menurut Creswell (2019), studi literatur kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan menganalisis data secara mendalam, memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diteliti. Studi literatur kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengintegrasikan hasil-hasil dari berbagai sumber mengenai penggunaan video tutorial dalam pendidikan musik dan menginterpretasikan bagaimana hal tersebut mempengaruhi praktik instrumen violin.

Pengumpulan data dilakukan melalui pencarian dan seleksi sumber literatur yang relevan. Proses ini melibatkan penyaringan artikel jurnal, buku, dan laporan yang membahas penggunaan video tutorial dalam pendidikan musik, khususnya violin. Sumber literatur dipilih berdasarkan relevansi dengan topik penelitian, kualitas informasi, dan kredibilitas penulis. Fokus utama adalah pada studi yang membahas efektivitas video tutorial, dampaknya terhadap keterampilan musik, serta tantangan dan kelebihan yang diidentifikasi dalam konteks pembelajaran praktikal. Menurut Chigbu dkk. (2023), pemilihan dan penilaian sumber literatur harus dilakukan dengan teliti untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar relevan dan berkualitas tinggi. Oleh karena itu, hanya sumber-sumber yang memenuhi kriteria ketat yang akan dimasukkan dalam analisis. Setelah pengumpulan data, analisis dilakukan dengan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari literatur yang telah dipilih. Peneliti akan mengelompokkan informasi berdasarkan kategori yang relevan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Tabel 1. Temuan Literatur

No.	Penulis (Tahun)	Aspek	Deskripsi
1	Pardue (2017)	Visualisasi Teknik	Video tutorial menyediakan visualisasi teknik yang jelas, memungkinkan siswa untuk melihat dan mendengar teknik secara bersamaan, yang penting untuk pembelajaran teknik musik yang kompleks.
		Motivasi & Keterlibatan	Video tutorial dapat meningkatkan motivasi siswa dengan menyediakan sumber daya yang menarik dan variatif, serta memungkinkan siswa untuk melihat kemajuan mereka secara visual.
2	Foletto (2019)	Fleksibilitas Belajar	Video tutorial menawarkan fleksibilitas belajar yang tidak dimiliki oleh metode pengajaran tradisional, memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan mereka sendiri dan mengulang materi yang sulit dipahami.
		Fokus pada Teknik Spesifik	Video tutorial memungkinkan siswa untuk memilih teknik tertentu yang mereka rasa sulit dan fokus pada area tersebut dengan menggunakan tutorial yang dirancang khusus untuk mengatasi kesulitan tersebut.

No.	Penulis (Tahun)	Aspek	Deskripsi
3	Varma (2016)	Pembelajaran Mandiri	Video tutorial mendorong pembelajaran mandiri dan penyesuaian individual, yang penting dalam konteks praktik violin, di mana siswa seringkali membutuhkan pendekatan yang dipersonalisasi.
4	Kesendere (2022)	Peningkatan Keterampilan	Penggunaan video tutorial sebagai alat bantu dalam pendidikan musik telah terbukti meningkatkan keterampilan teknis siswa dalam praktik instrumen, termasuk violin.
5	Uğur (2023)	Akses ke Praktisi Berpengalaman	Banyak video tutorial di *YouTube* dihasilkan oleh praktisi dan profesional berpengalaman, memberikan wawasan berharga dan teknik lanjutan yang mungkin tidak tersedia dalam pengajaran konvensional.
6	Yin dkk. (2005)	Referensi untuk Instruktur	Video tutorial dapat berfungsi sebagai referensi tambahan bagi instruktur untuk menilai kemajuan siswa dan menyesuaikan pendekatan pengajaran mereka berdasarkan umpan balik visual yang diperoleh dari video.
7	Blanco & Ramirez (2019)	Percepatan Proses Belajar	Penggunaan video tutorial dapat mempercepat proses belajar dengan menyediakan contoh teknik secara langsung, yang mempercepat pemahaman dan penguasaan teknik violin.
8	Gu (2018)	Refleksi Diri	Melalui video tutorial, siswa dapat merekam dan meninjau penampilan mereka sendiri, membandingkannya dengan teknik yang diajarkan dalam tutorial, dan melakukan penyesuaian berdasarkan pengamatan tersebut.

Video tutorial memberikan visualisasi teknik yang jelas dan akurat, yang membantu siswa memahami bagaimana teknik tertentu diterapkan dalam praktik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Foletto (2019), video tutorial di *YouTube* menawarkan fleksibilitas belajar yang tidak dimiliki oleh metode pengajaran tradisional, memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan mereka sendiri dan mengulang materi yang sulit dipahami. Menurut Pardue (2017), video tutorial menyediakan contoh visual yang dapat diulang, memungkinkan siswa untuk melihat dan mendengar teknik secara bersamaan, yang penting untuk pembelajaran teknik musik yang kompleks. Ini memungkinkan siswa untuk memeriksa detail teknik seperti posisi jari dan gerakan busur secara langsung, yang seringkali sulit dijelaskan hanya dengan kata-kata. Salah satu keunggulan utama video tutorial adalah kemampuan siswa untuk mengulang materi sesuai kebutuhan mereka. Pardue & McPherson (2019) mencatat bahwa fleksibilitas untuk memutar ulang bagian-bagian tertentu dari tutorial memungkinkan siswa untuk berlatih pada bagian-bagian yang menantang secara berulang, mempercepat pemahaman dan penguasaan Teknik. Dengan kemampuan ini, siswa dapat berlatih dengan kecepatan mereka sendiri, memastikan bahwa mereka benar-benar memahami dan dapat menerapkan teknik yang diajarkan.

Video tutorial juga mendorong pembelajaran mandiri dan penyesuaian individual. Hal ini penting dalam konteks mata kuliah praktik violin, di mana siswa seringkali membutuhkan pendekatan yang dipersonalisasi untuk mengatasi kekuatan dan kelemahan individu mereka.

Menurut Varma (2016), video tutorial memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan pribadi mereka, yang dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Ini membantu siswa untuk mengatasi kesulitan teknis spesifik yang mereka hadapi dan menyesuaikan latihan mereka secara lebih efektif. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kesendere (2022), penggunaan video tutorial sebagai alat bantu dalam pendidikan musik telah terbukti meningkatkan keterampilan teknis siswa dalam praktik instrumen, termasuk violin, dengan memberikan contoh visual yang jelas dan demonstrasi teknik yang lebih mudah diikuti. Banyak video tutorial di *YouTube* dihasilkan oleh praktisi dan profesional berpengalaman yang memberikan wawasan berharga dan teknik lanjutan. Ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dari para ahli dan mendapatkan tips yang mungkin tidak tersedia dalam pengajaran konvensional. Uğur (2023) menyatakan bahwa tutorial yang dibuat oleh musisi profesional menawarkan panduan praktis yang dapat meningkatkan pemahaman teknis siswa melalui pengalaman langsung dan tips yang berbasis praktik professional.

Menurut Yin dkk. (2005), video tutorial dapat berfungsi sebagai referensi tambahan yang berguna bagi instruktur untuk menilai kemajuan siswa dan menyesuaikan pendekatan pengajaran mereka berdasarkan umpan balik visual yang diperoleh dari video. Video tutorial memungkinkan siswa untuk belajar dengan lebih cepat dibandingkan metode konvensional. Sebagai contoh, Blanco & Ramirez (2019), penggunaan video tutorial dapat mempercepat proses belajar dengan menyediakan contoh teknik secara langsung, yang mempercepat pemahaman dan penguasaan teknik violin. Siswa dapat mengakses materi kapan saja dan mengulangnya sebanyak yang diperlukan, yang membantu mereka menguasai teknik dengan lebih efisien. Analisis menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan video tutorial secara teratur menunjukkan perbaikan yang signifikan dalam keterampilan teknikal mereka. Pardue & McPherson (2019) mencatat bahwa siswa yang mengikuti video tutorial secara konsisten menunjukkan kemajuan yang lebih cepat dalam keterampilan teknis mereka, seperti intonasi dan ritme, dibandingkan dengan siswa yang hanya bergantung pada instruksi lisan. Video tutorial menyediakan demonstrasi visual yang membantu siswa memperbaiki kesalahan teknik dengan lebih cepat.

Penggunaan video tutorial juga berdampak positif pada motivasi dan keterlibatan siswa. Menurut Pardue (2017), video tutorial dapat meningkatkan motivasi siswa dengan menyediakan sumber daya yang menarik dan variatif, serta memungkinkan siswa untuk melihat kemajuan mereka secara visual. Dengan melihat kemajuan mereka dan mendapatkan umpan balik yang langsung dari video, siswa merasa lebih termotivasi untuk terus berlatih dan memperbaiki keterampilan mereka. Video tutorial juga menyediakan peluang bagi siswa untuk mendapatkan umpan balik dan melakukan refleksi. Gu (2018) menjelaskan bahwa melalui video tutorial, siswa dapat merekam dan meninjau penampilan mereka sendiri, membandingkannya dengan teknik yang diajarkan dalam tutorial, dan melakukan penyesuaian berdasarkan pengamatan tersebut. Kemampuan untuk melakukan refleksi sendiri ini memungkinkan siswa untuk memperbaiki teknik mereka secara mandiri dan meningkatkan keterampilan mereka lebih cepat.

Video tutorial memungkinkan siswa untuk fokus pada area teknik yang spesifik dan memerlukan perhatian lebih. Varma (2016) berpendapat bahwa tutorial video memungkinkan siswa untuk memilih teknik tertentu yang mereka rasa sulit dan fokus pada area tersebut dengan menggunakan tutorial yang dirancang khusus untuk mengatasi kesulitan tersebut. Ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengatasi masalah teknik tertentu yang mereka hadapi dalam latihan.

Pembahasan

Efektivitas Video Tutorial dalam Meningkatkan Pemahaman Teknik dan Praktis

Salah satu keunggulan utama video tutorial adalah ketersediaan dan aksesibilitas materi yang ditawarkannya. Video tutorial dapat diakses kapan saja dan dari mana saja, memberikan siswa fleksibilitas untuk belajar sesuai dengan jadwal mereka sendiri. Varma (2016) mencatat bahwa video tutorial menawarkan akses yang tidak terbatas ke materi pembelajaran, memungkinkan siswa untuk belajar pada waktu dan tempat yang paling sesuai bagi mereka. Dalam pendidikan musik, video tutorial menyediakan pengalaman visual dan audio yang mendalam, yang sering kali lebih efektif untuk mengajarkan teknik teknis dibandingkan dengan instruksi verbal semata.

Uğur (2023) menjelaskan bahwa tutorial video memberikan demonstrasi teknik secara langsung, memungkinkan siswa untuk melihat dan mendengar bagaimana teknik dilakukan, yang sulit dicapai hanya dengan instruksi verbal. Dengan kemampuan untuk mengulang bagian materi yang sulit sesuai kebutuhan mereka, siswa dapat mempelajari teknik dengan kecepatan mereka sendiri, memperbaiki kesalahan, dan memperdalam pemahaman mereka secara mandiri (Pardue & McPherson, 2019). Hal ini sangat penting dalam pendidikan musik, di mana pemahaman mendalam tentang teknik dan teori sangat diperlukan.

Dampak Positif Video Tutorial terhadap Kemajuan Siswa

Penggunaan video tutorial juga berdampak positif pada kemajuan siswa dalam belajar. Video tutorial dapat meningkatkan motivasi siswa melalui variasi dan fleksibilitas, serta memberikan sumber daya yang menarik dan bervariasi. Menurut Gu (2018), video tutorial dapat memberikan motivasi tambahan dengan menawarkan materi yang bervariasi dan memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi topik yang mereka minati.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan video tutorial secara teratur menunjukkan perbaikan yang signifikan dalam keterampilan teknis mereka. Pardue & McPherson (2019) mencatat bahwa siswa yang mengikuti video tutorial secara konsisten menunjukkan kemajuan yang lebih cepat dalam keterampilan teknis mereka, seperti intonasi dan ritme, dibandingkan dengan siswa yang hanya bergantung pada instruksi lisan. Video tutorial juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk melakukan refleksi diri, di mana mereka dapat merekam latihan mereka sendiri dan membandingkannya dengan teknik yang diajarkan dalam video, sehingga membantu mereka mengevaluasi keterampilan mereka dan melakukan penyesuaian yang diperlukan (Uğur, 2023). Dengan demikian, video tutorial tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu belajar, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Perbedaan Efektivitas antara Video Tutorial dan Metode Pengajaran Konvensional

Meskipun video tutorial menawarkan banyak keuntungan, penting untuk mempertimbangkan perbedaan efektivitas antara video tutorial dan metode pengajaran konvensional. Metode pengajaran konvensional memungkinkan interaksi langsung dengan instruktur, yang dapat memberikan umpan balik langsung dan penyesuaian teknik secara real-time. Pardue (2017) mencatat bahwa pengajaran konvensional memungkinkan instruktur untuk memberikan umpan balik langsung, menangani masalah teknik secara segera, dan menyesuaikan pengajaran dengan kebutuhan spesifik siswa. Umpan balik langsung ini dapat membantu siswa memperbaiki kesalahan dengan lebih cepat dan efektif dibandingkan dengan hanya mengandalkan video tutorial.

Di sisi lain, video tutorial memberikan pengalaman visual dan audio yang mendalam, yang sering kali lebih efektif untuk mengajarkan teknik teknis dibandingkan dengan instruksi verbal semata. Namun, perlu diingat bahwa video tutorial dapat bervariasi dalam hal kualitas dan akurasi, dan siswa mungkin menghadapi kesulitan dalam menilai informasi yang benar dan relevan. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk memilih tutorial dari sumber yang kredibel dan memverifikasi informasi dengan instruktur jika memungkinkan. Dengan demikian, meskipun video tutorial memiliki potensi besar untuk meningkatkan pemahaman teknis dan praktis siswa, pengajaran konvensional tetap memiliki peran penting dalam memberikan umpan balik langsung dan interaksi yang diperlukan untuk pengembangan keterampilan yang efektif.

Keterbatasan, Implikasi, dan Rekomendasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa video tutorial memiliki potensi besar untuk meningkatkan pemahaman teknis dan praktis siswa. Namun, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini mungkin tidak mencakup semua jenis video tutorial yang tersedia di platform seperti *YouTube*, sehingga hasilnya mungkin tidak sepenuhnya representatif. Selain itu, variasi dalam kualitas dan pendekatan pengajaran di antara video tutorial dapat memengaruhi hasil yang diperoleh. Keterbatasan lain adalah bahwa penelitian ini lebih fokus pada aspek teknis dan praktis, sementara faktor-faktor seperti motivasi intrinsik dan konteks sosial siswa mungkin juga berperan penting dalam efektivitas pembelajaran.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi video tutorial dalam kurikulum pendidikan musik dapat memberikan manfaat signifikan bagi siswa. Dengan memanfaatkan video tutorial sebagai alat bantu belajar, pengajar dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa dan membantu mereka mengatasi tantangan teknis yang dihadapi. Oleh karena itu, beberapa rekomendasi dapat diberikan untuk meningkatkan penggunaan video tutorial dalam pendidikan musik. Pengajar disarankan untuk mengintegrasikan video tutorial ke dalam kurikulum praktik instrumen, memberikan pelatihan dan dukungan teknis bagi pengajar, serta mendorong siswa untuk memilih video tutorial dari sumber yang kredibel. Selain itu, mengadakan sesi diskusi dan tanya jawab setelah menonton video tutorial dapat membantu siswa mengklarifikasi konsep dan berbagi pengalaman.

Terakhir, video tutorial perlu diperbarui secara berkala untuk mencerminkan perkembangan terbaru dalam teknik dan metodologi, memastikan bahwa siswa menerima informasi yang paling akurat dan mutakhir. Dengan menerapkan rekomendasi ini, diharapkan penggunaan video tutorial dalam pendidikan musik dapat lebih efektif dan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pembelajaran siswa.

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa video tutorial memiliki potensi yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman teknis dan praktis siswa dalam pendidikan musik, terutama dalam praktik instrumen seperti violin. Dengan aksesibilitas yang tinggi, pengalaman visual dan audio yang mendalam, serta kemampuan untuk mengulang materi sesuai kebutuhan, video tutorial dapat menjadi alat bantu yang efektif dalam proses pembelajaran. Implikasi dari temuan ini menekankan pentingnya integrasi video tutorial ke dalam kurikulum pendidikan musik, yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan membantu mereka mengatasi tantangan teknis yang dihadapi. Oleh karena itu, disarankan agar pengajar memberikan pelatihan dan dukungan teknis untuk memanfaatkan video tutorial secara optimal, serta mendorong siswa untuk memilih sumber yang kredibel dan berkualitas tinggi. Selain itu, pengembangan modul pembelajaran yang menggabungkan video tutorial dengan metode pengajaran konvensional, serta evaluasi berkala terhadap efektivitas penggunaan video tutorial, akan sangat bermanfaat dalam memastikan bahwa metode ini tetap relevan dan efektif dalam mendukung pembelajaran siswa.

Referensi

Bauer, W. I. (2020). *Music learning today: Digital pedagogy for creating, performing, and responding to music*. Oxford University Press.

Blackwell, J., & Matherne, N. (2023). Developing feedback skills in preservice music teachers. *International Journal of Music Education*, *42*(2), 243–256. https://doi.org/10.1177/02557614231163237

Blanco, A. D., & Ramirez, R. (2019). Evaluation of a sound quality visual feedback system for bow learning technique in violin beginners: An EEG study. *Frontiers in Psychology*, *10*(FEB), 411199. https://doi.org/10.3389/FPSYG.2019.00165/BIBTEX

Burns, M. (2023). Distance Education for Teacher Training: Modes, Models, and Methods. *Education Development Center, Inc.* https://eric.ed.gov/?id=ED629889

Chigbu, U. E., Atiku, S. O., & Du Plessis, C. C. (2023). The Science of Literature Reviews: Searching, Identifying, Selecting, and Synthesising. *Publications*, *11*(1), 2. https://doi.org/10.3390/PUBLICATIONS11010002

Crawford, R. (2017). Rethinking teaching and learning pedagogy for education in the twenty-first century: blended learning in music education. *Music Education Research*, *19*(2), 195–213. https://doi.org/10.1080/14613808.2016.1202223

Creswell, J. W. (2019). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research* (P. A. Smith, Ed.; 4 ed.). Pearson.

Crook, A., Mauchline, A., Maw, S., Lawson, C., Drinkwater, R., Lundqvist, K., Orsmond, P., Gomez, S., & Park, J. (2012). The use of video technology for providing feedback to students: Can it enhance the feedback experience for staff and students? *Computers & Education*, *58*(1), 386–396. https://doi.org/10.1016/J.COMPEDU.2011.08.025

Foletto, C. G. (2019). *Instructional Communication in One-to-One Instrumental Lessons: The Use of Teaching Cues in Violin Tuition* [Universidade de Aveiro]. https://www.proquest.com/openview/1c0c34d9494094cf54d40e73d33e7101/1?pq-origsite=gscholar&cbl=51922&diss=y

Gu, L. (2018). *Violin Performance Teaching and Learning: the development of technology and its role in violin pedagogy* [Sydney Conservatorium of Music]. https://ses.library.usyd.edu.au:2123/18731

Juntunen, M.-L. (2018). Using socio-digital technology to enhance participation and creative engagement in a lower secondary music classroom. Dalam *Nordic Research in Music Education* (Vol. 18, Nomor 2017, hlm. 47–74). Norges musikkhøgskole. https://nmh.brage.unit.no/nmh-xmlui/handle/11250/2490537

Kesendere, Y. (2022). Performance, impact and recommendations for video-assisted violin education. *Journal for the Interdisiciplinary Art and Education*, *3*(3), 123–141. https://dergipark.org.tr/en/pub/jiae/issue/72281/1161404

Köster, J. (2018). Video in the age of digital learning. Dalam *Video in the Age of Digital Learning*. Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-93937-7/COVER

Mabini, J. P. (2024). Comparative Analysis of Kodály, Suzuki, Dalcroze, Orff, and Gordon Music Learning Theory in Early Childhood Music Education: A Literature Review. *International Journal of Research Publication*, *150*(1), 12–12. https://doi.org/10.47119/IJRP1001501620246690

Pardue, L. S. (2017). *Violin Augmentation Techniques for Learning Assistance* [Queen Mary University of London]. https://qmro.qmul.ac.uk/xmlui/handle/123456789/25934

Pardue, L. S., & McPherson, A. (2019). Real-time aural and visual feedback for improving violin intonation. *Frontiers in Psychology*, *10*(APR), 402495. https://doi.org/10.3389/FPSYG.2019.00627/BIBTEX

Uğur, C. (2023). The Role of Mental Practice and Technologi in Traditional Violin Teaching and Learning. *International Journal Of Eurasia Social Sciences*, *14*(51), 349. https://doi.org/10.35826/IJOESS.3238

Varma, J. K. (2016). *Modernizing Our Methods: Incorporating Technology in Undergraduate Applied Violin Lessons* [University of Miami]. https://scholarship.miami.edu/esploro/outputs/doctoral/Modernizing-Our-Methods-Incorporating-Technology-in/991031447100802976

Yin, J., Wang, Y., & Hsu, D. (2005). Digital violin tutor: An integrated system for beginning violin learners. *Proceedings of the 13th ACM International Conference on Multimedia, MM 2005*, 976–985. https://doi.org/10.1145/1101149.1101353

Zheng, J., Zhang, Y., & Zhang, S. (2024). Audio-visual aesthetic teaching methods in college students' vocal music teaching by deep learning. *Scientific Reports*, *14*(1), 1–18. https://doi.org/10.1038/s41598-024-80640-7